

**PENYULUHAN OBAT TRADISIONAL DAUN SALAM DI POSYANDU
LANSIA PEKON MATARAM PUSKESMAS GADINGREJO
PRINGSEWU**

Gusti Ayu Rai Saputri¹ , Eka Ananda Putri¹ , Chusairil Pasa²

¹Program Studi Farmasi Universitas Malahayati

²Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu

ABSTRACT

Traditional medicine is one type of drug used to treat various diseases by using herbs. Traditional medicine has advantages in treating diseases compared to chemical drugs, which can improve the overall system of the body. The purpose of this counseling was to increase knowledge about traditional medicine salam leaves as a medicine for cholesterol. Counseling activities were at Posyandu in the elderly Pekon Mataram, Pringsewu Regency. The results obtained from this activity were the elderly get additional knowledge about traditional medicine and understand more about the importance of using the salam leaves as traditional cure for cholesterol.

Keywords: traditional medicine, salam leaves, counseling

ABSTRAK

Obat tradisional merupakan salah satu jenis obat yang digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit dengan menggunakan tanaman obat. Obat tradisional memiliki kelebihan dalam mengobati penyakit dibandingkan dengan obat kimia, yaitu dapat memperbaiki keseluruhan sistem tubuh. Tujuan penyuluhan ini untuk menambah pengetahuan mengenai obat tradisional daun salam sebagai penurun kadar kolesterol darah. Kegiatan penyuluhan bertempat di Posyandu Lansia Pekon Mataram Pringsewu. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan ini peserta lansia dapat bertambah pengetahuannya serta wawasannya tentang obat tradisional dan lebih memahami lagi pentingnya penggunaan obat tradisional serta memanfaatkan dari penggunaan tanaman daun salam sebagai penurun kadar kolesterol darah.

Kata kunci : obat tradisional, daun salam, penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan galenik (sarian) atau campuran

dari bahan-bahan tersebut, yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Dinkes RI, 2005).

Hiperkolesterolemia adalah peningkatan kadar kolesterol didalam darah melebihi batas yang diperlukan oleh tubuh. Seseorang dikatakan menderita hiperkolesterolemia bila kadar kolesterol total plasma melebihi keadaan normal, yaitu diatas 200mg/dL. Kolesterol merupakan salah satu zat gizi yang diperlukan tubuh dan penghasil kalori paling tinggi. Kolesterol tinggi atau hiperkolesterolemia adalah kondisi dimana tingkat kolesterol dalam darah melampaui kadar normal (Wirawan, 2018).

Salah satu tanaman obat yang dianjurkan untuk dikonsumsi bagi penderita kolesterol adalah daun salam. Hal ini dikarenakan daun salam mengandung beberapa senyawa aktif seperti flavonoid yang mampu mencegah oksidasi *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan mencegah pengendapan lemak pada dinding pembuluh darah. Saponin dapat mencegah penyerapan lemak, meningkatkan ekskresi dalam urin sehingga lemak tidak tertimbun. Efek tersebut telah dibuktikan dalam penelitian pada tikus putih jantan hiperlipidemia (Wulan. 2014).

Berdasarkan minimnya pengetahuan tentang obat tradisional di Posyandu Lansia Mataram Gadingrejo Pringsewu dilakukan penyuluhan tentang obat tradisional, cara pengolahan obat tradisional secara sederhana serta cara membudidayakan nya secara baik dan benar khususnya daun salam. Penulis mengajukan program yang nantinya diharapkan dapat membantu dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat lansia tentang daun salam sebagai penurun kadar kolesterol darah.

2. MASALAH

Dari data dinas kesehatan tahun 2017, adanya perubahan perilaku gaya hidup dan meningkatnya usia harapan hidup menyebabkan kecenderungan untuk meningkatnya penyakit tidak menular dan penyakit degenerative. Penyakit kolesterol, hipertensi, stroke, diabetes mellitus merupakan penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat dan menyebabkan angka kematian yang cukup tinggi.

Masyarakat lebih membiasakan untuk mengonsumsi obat kimia dibandingkan mengonsumsi obat tradisional khususnya daun salam sebagai penurun kadar kolesterol darah. Penggunaan tanaman obat tradisional dianggap kuno dan tidak banyak menimbulkan hasil. Hal ini membuat potensi tanaman obat tradisional daun salam masih belum banyak dimanfaatkan.

3. METODE

Subyek dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh lansia yang menjadi anggota di Posyandu Lansia Pekon Mataram Gadingrejo Pringsewu. Penyuluhan ini menggunakan metode diskusi, ceramah dan tanya jawab. Penyuluhan yang dilakukan ke masyarakat di Pekon Mataram adalah penyuluhan tanaman obat tradisional daun salam sebagai penurun kadar kolesterol darah, agar masyarakat mampu membuat, dan mengolah obat berkhasiat sendiri serta dapat membedakan kapan baiknya mengonsumsi obat kimia dan kapan baiknya mengonsumsi obat tradisional, hal ini tidak terlepas dikarenakan beberapa kelemahan obat kimia antara lain efek samping, resistensi

obat yang tinggi, terakumulasi di tubuh serta harganya pun mahal. Disamping itu masyarakat dapat semakin membudidayakan tanaman obat tradisional.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang obat tradisional daun salam sebagai penurun kadar kolesterol darah di Posyandu Lansia Pekon Mataram Gadingrejo berjalan dengan lancar. Peserta yang hadir yaitu kisaran 40 orang lansia

Tabel 1. Data Kuesioner Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

No	Nama	Sebelum		Sesudah	
		Jumlah Jawaban		Jumlah Jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Ponem	0	6	5	1
2	Ponista	0	6	3	3
3	Nasiah	1	5	6	0
4	Suware	1	5	5	1
5	Diah	1	5	5	1
6	Sukarti	1	5	5	1
7	Aminah	3	3	6	0
8	Maryani	0	6	5	1
9	Tuminarsih	2	4	6	0
10	Yasmi	1	5	5	1
Total		10	50	51	9
Persentase		16%	83%	85%	15%

Dari tabel 1, diketahui bahwa jumlah jawaban “Ya” pada saat sebelum penyuluhan dengan persentase 16% sedangkan sesudah penyuluhan dengan persentase 85%, artinya penyuluhan yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan para lansia tentang obat tradisional di Pekon Mataram. Hal ini menunjukkan bahwa sesudah penyuluhan masyarakat lansia dapat tambahan pengetahuan tentang obat tradisional, cara pengolahan obat tradisional sampai cara membudidayakan obat

tradisional khususnya daun salam sebagai penurun kadar kolesterol dalam darah dan lebih memahami tentang pentingnya penggunaan tanaman obat tradisional.



Gambar 1: Penyuluhan Tentang Obat Tradisional daun salam sebagai penurun kadar kolesterol darah di Pekon Mataran Pringsewu

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan yaitu hasil ditunjukkan dengan meningkatnya persentase pemahaman responden berdasarkan kuesioner yaitu peningkatan dari 16% menjadi 85% setelah penyuluhan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kegiatan yang dilakukan telah berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Chusniatun, Kun Harismah. 2016. *Pemanfaatan Daun Salam (Eugenia polyantha) Sebagai Obat Herbal Dan Rempah Penyedap Rasa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta:Surakarta.
- Dinkes RI. 2005. *Kriteria Dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar Dan Fitofarmaka*. Jakarta.
- Parwata Okta Adi. 2016. *Obat Tradisional. Diktat. Jurusan Kimia FMIPA*. Universitas Udayana; Udayana.

- Rosyada Siti Muflikhatur. 2013. *Perbedaan Pengaruh Antara Ekstrak dan Rebusan Daun Salam (Eugenia polyantha) Dalam Pencegahan Peningkatan Kadar Kolesterol Total Pada Tikus Sprague Dawley*. Artikel Penelitian. Universitas Diponegoro: Serang.
- Septianingrum Wulan. 2014. *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Kadar Kolesterol Pada Lansia Hiperkolesterol Di Trimulyo Sleman*. Yogyakarta.
- Wirawan Wayan. 2018. *Uji Efektivitas Fraksi Daun Salam Terhadap Kadar Kolesterol Total Tikus Putih Jantan Hiperkolesterolemia-Diabetes*. Palu